|  |
| --- |
| eJournal Teknik Arsitektur, 2016, 1 (1): 1-18 ISSN 0000-0000, ejournal.untag-smd.ac.id  © Copyright 2016 |

**PERANCANGAN MARKAS KOMANDO GABUNGAN KHUSUS DI KALIMANTAN TIMUR**

**(KAMUFLASE FASAD)**

**Abstrak**

***Muhammad Ridha Pahlifi,*** *Perancangan Markas Komando Gabungan Khusus di Kalimantan Timur (Kamuflase Fasad), di bawah bimbingan Arman Efendi, S.T, MT, dan Ir. Prasetyo, M.Si.*

*Tugas Akhir ini bertujuan untuk mengetahui, menjelaskan dan menggambarkan tentang Perancangan Markas Komando Gabungan Khusus di Kalimantan Timur (Kamuflase Fasad) atau bisa disingkat MAKOGABSUS. Markas ini direncanakan karena melihat kejayaan Militer Indonesia pada jaman Soekarno menjadi salah satu yang terbesar dan terkuat di dunia. Tapi sekarang ada beberapa konflik yang membuat kekuatan Agresi Militer Indonesia tidak sekuat seperti dulu lagi, seperti sengketa Sengketa Internasional pada perbatasan Indonesia di perbatasan daerah Tutorial Kalimantan dengan Negara tetangga yaitu :*

*Sengketa pulau Sipadan dan Ligitan, Sengketa pulau Ambalat, Dan baru-baru ini terjadi di pulau Natuna China.*

*Dalam hal di atas apa yang perlu Indonesia lakukan untuk mencegah hal-hal tersebut terjadi ataupun akan terjadi yang khususnya pada pulau Kalimantan yang berbatasan langsung dengan Negara tetangga ? dalam pertanyaan di atas dapat dijawab bahwa begitu perkasanya Militer kita pada zaman dulu, dan sekarang bagaimana mempertahankan dan meningkatkan kedaulatan NKRI khususnya di Kalimantan Timur. Apalagi di Kalimantan berbatasan langsung dengan Negara asing, jadi penting sekali memperkuat pertahanan NKRI dari segi pasukan khusus TNI yang selalu siaga berada disebuah tempat atau markas.*

*Hasil dari perancangan ini dapat dilihat dari segi efisiensi bangunan dan Konsepnya, yang memiliki 6 pasukan khusus didalamnya yaitu : Kopasus, Kopaska, Korpaskas, Yontaifib, Denjaka dan Den Bravo 90. Dan Markas ini mempunyai kenggulan khusus, seperti pada judulnya yaitu, Markas Komando Gabungan Khusus Di Kalimantan Timur (Kamuflase Fasad). Yang mempunyai penekanan pada Fasad yang berkamuflase. Kamuflase  adalah suatu metode yang memungkinkan sebuah* [*organisme*](https://id.wikipedia.org/wiki/Organisme)*atau benda yang biasanya mudah terlihat menjadi tersamar atau sulit dibedakan dari lingkungan sekitarnya.*

*Jadi perlunya perancangan ini menjadi jawaban atas perihal-perihal di atas, yaitu dengan adanya Markas Komando Gabungan Khusus ini bisa mengatasi dan mengamankan khususnya daerah Kalimantan Timur terutama pada masalah sengketa keamanan pulau dan umumnya pada Negara. Juga memberi dampak positif terhadap para TNI, TNI AD, TNI AL, dan TNI AU untuk memiliki markas gabungan khusus di Kalimantan Timur.*

*Kata kunci : Kamuflase Fasad, Perancangan Markas Komando Gabungan*

*Khusus di Kalimantan Timur.*

**PENDAHULUAN**

***Latar Belakang Masalah***

*Tahun 1960-an, Era Presiden Sukarno, kekuatan militer Indonesia adalah salah satu yang terbesar dan terkuat di dunia. Saat itu, bahkan kekuatan Belanda sudah tidak sebanding dengan Indonesia, dan Amerika sangat khawatir dengan perkembangan kekuatan militer kita yang didukung besar-besaran oleh teknologi terbaru Uni Sovyet pada waktu itu. Indonesia juga memiliki 12 kapal selam kelas Whiskey, puluhan kapal tempur kelas Corvette, 9 h/elikopter terbesar di dunia MI-6, 41 helikopter MI-4, berbagai pesawat pengangkut termasuk pesawat pengangkut berat Antonov An-12B. Total, Indonesia mempunyai 104 unit kapal tempur. Belum lagi ribuan senapan serbu terbaik saat itu dan masih menjadi legendaris sampai saat ini, AK-47.*

*Ini semua membuat Indonesia menjadi salah satu kekuatan militer laut dan udara terkuat di dunia. Begitu hebat efeknya, sehingga Amerika di bawah pimpinan John F. Kennedy memaksa Belanda untuk segera keluar dari Papua, dan menyatakan dalam forum PBB bahwa peralihan kekuasaan di Papua, dari Belanda ke Indonesia adalah sesuatu yang bisa diterima. Tapi sekarang ada beberapa konflik yang membuat kekuatan Agresi Militer Indonesia tidak sekuat seperti dulu lagi, seperti sengketa Sengketa Internasional pada perbatasan Indonesia di perbatasan daerah Tutorial Kalimantan dengan Negara tetangga yaitu :*

* *Sengketa pulau Sipadan dan Ligitan mencuat pada tahun 1967 walaupun pada waktu itu dimenangkan Malaysia secara hukum (pada MI). (Sumber :* [*https://id.wikipedia.org*](https://id.wikipedia.org)*)*
* *Sengketa pulau Ambalat pada tahun 2009, dan pada 2005 pun sudah terjadi. (Sumber :* [*http://www.anneahira.com*](http://www.anneahira.com)*)*
* *Dan baru-baru ini terjadi di pulau Natuna China telah mengklaim dengan sewenang-wenang perairan Natuna sebagai wilayah teritorial mereka tahun 2014 lalu yang memiliki cadangan gas dan minyak bumi melimpah. (Sumber :* [*http://www.cnnindonesia.com*](http://www.cnnindonesia.com)*)*

*Dalam hal di atas apa yang perlu Indonesia lakukan untuk mencegah hal-hal tersebut terjadi ataupun akan terjadi yang khususnya pada pulau Kalimantan yang berbatasan langsung dengan Negara tetangga ? dalam pertanyaan di atas dapat dijawab bahwa begitu perkasanya TNI kita pada zaman dulu, dan sekarang bagaimana mempertahankan dan meningkatkan kedaulatan NKRI khususnya di Kalimantan Timur. Apalagi di Kalimantan berbatasan langsung dengan Negara asing, jadi penting sekali memperkuat pertahanan NKRI dari segi pasukan khusus TNI yang selalu siaga berada disebuah tempat atau markas.*

*Pasukan khusus atau pasukan operasi khusus adalah*[*satuan militer*](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Satuan_militer&action=edit&redlink=1)*yang dibentuk dan dilatih untuk melakukan misi* [*perang non-konvensional*](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Perang_non-konvensional&action=edit&redlink=1)*,* [*anti-teroris*](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Anti-teroris&action=edit&redlink=1)*,*[*pengintaian*](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Pengintaian&action=edit&redlink=1)*, aksi langsung, dan pertahanan luar negeri. Pasukan khusus biasanya terdiri dari kelompok kecil yang sangat terlatih, yang dipersenjatai dengan senjata khusus, yang bekerja secara mandiri, siluman, dengan kecepatan tinggi, dengan kerja sama yang dekat. Pasukan khusus juga diberi tugas melatih satuan militer luar negeri, jadi dibutuhkan juga keahlian budaya dan bahasa.*

*Markas yang bagaimana, Markas ini hanya diperuntukan untuk para Pasukan Khusus khusus TNI, Darat, Laut maupun Udara. Inilah daftar pasukan Khusus yang akan siap dan menjaga Markas :*

1. *Kopassus TNI-AD*
2. *Kopaska TNI-AL*
3. *Paskas TNI-AU*
4. *Yontaifib*
5. *Denjaka*
6. *Datasemen Bravo 90*

*Markas ini mempunyai kenggulan khusus, seperti pada judulnya yaitu, Markas Komando Gabungan Khusus Di Kalimantan Timur (Kamuflase Fasad). Yang mempunyai penekanan pada Fasad (*[*bahasa Perancis*](https://id.wikipedia.org/wiki/Bahasa_Perancis) *: façade, dibaca* [*[fəˈsɑːd]*](https://id.wikipedia.org/wiki/Bantuan:Pengucapan)*) adalah suatu sisi luar (eksterior) sebuah*[*bangunan*](https://id.wikipedia.org/wiki/Bangunan)*, Yang berkamuflase. Kamuflase  adalah suatu metode yang memungkinkan sebuah* [*organisme*](https://id.wikipedia.org/wiki/Organisme)*atau benda yang biasanya mudah terlihat menjadi tersamar atau sulit dibedakan dari lingkungan sekitarnya. Contoh-contohnya adalah belang pada*[*harimau*](https://id.wikipedia.org/wiki/Harimau)*,*[*zebra*](https://id.wikipedia.org/wiki/Zebra)*,*[*belalang*](https://id.wikipedia.org/wiki/Belalang)*, dan*[*seragam tempur*](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Seragam_tempur&action=edit&redlink=1)*motif loreng tentara modern. Kamuflase memang suatu bentuk* [*tipuan*](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Tipuan&action=edit&redlink=1)*dan penyamaran.*

*Jadi ini tidak hanya menangani sengketa atau perang Internasional saja tapi juga menangani perang antar suku, etnis, terror, maupun antar ormas di Kalimantan Timur. Yang siap membela tanah air tercinta ini dibarisan terdepan melawan segala hal yang merusak kedaulatan NKRI.*

*Jadi perlunya perancangan ini menjadi jawaban atas perihal-perihal di atas, yaitu dengan adanya Markas Komando Gabungan Khusus ini bisa mengatasi dan mengamankan khususnya daerah Kalimantan Timur terutama pada masalah sengketa keamanan pulau dan umumnya pada Negara. Juga memberi dampak positif terhadap para TNI, TNI AD, TNI AL, dan TNI AU untuk memiliki markas gabungan khusus di Kalimantan Timur.*

***Rumusan Masalah***

*Bagaimana merencanakan Markas Komando Pasukan Khusus di Kalimantan Timur yang memiliki Kamuflase Fasad ?*

***Tujuan Penulisan***

*Membuat desain Perancangan Markas Komando Pasukan Khusus di Kalimantan Timur yang memiliki Kamuflase Fasade dapat menjadi salah satu inspirasi bagi yang membaca dan mengetahui penulisan ini, tidak terkecuali penulis sendiri. Dan bisa membuat satu gebrakan baru bagi militer di Indonesia yang kita ketahui salah satu militer terkuat di Dunia.*

***Sasaran***

Markas Komando Gabungan Khusus yang dibuat ini memperlihatkan fasad berkamufalse yang memiliki bentuk yang belum pernah ada pada bangunan pada umumnya, karena bangunan fasad berkamuflase ini diterapkan pada markas pasukan khusus saja, yang membuat markas ini tersamar supaya orang-orang selain TNI dan pembantunya tidak terganggu karena mempunyai privasi khusus.

**Kajian Keunggulan**

Perancangan ini mempunyai banyak keunggulan dari pada perancangan-perancangan lain, seperti :

* Desain fasade markas yang berkamuflase dengan lingkungan sekitar
* Memiliki fungsi yang maksimal untuk menambah kinerja militer Indonesia.
* Merancang sebuah markas gabungan yang berada di Kalimantan Timur.

**Metode Penelitian**

**Pendekatan kualitatif**

Alasan Menggunakan Metode Dalam perancangan ini digunakan Metodologi dengan pendekatan kualitatif, yang memiliki karakteristik alami (natural setting) sebagai sumber data langsung, deskriptif, proses lebih dipentingkan dari pada hasil, analisis dalam penelitian kualitatif cenderung dilakukan secara analisa induktif dan makna merupakan hal yang esensial.

Ada 6 (enam) macam metodologi penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu: etnografis, studi kasus, grounded theory, interaktif, partisipatories, dan penelitian tindakan kelas. Dalam hal ini penelitian yang digunakan adalah penelitian studi kasus (case study), yaitu: suatu penelitian yang dilakukan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan suatu unit sosial: individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat.

**Identifikasi Data**

1. **Data Sekunder**

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

* *Pencarian Secara Manual*, Sampai saat ini masih banyak organisasi, perusahaan, kantor yang tidak mempunyai data base lengkap yang dapat diakses secara online. Oleh karena itu, kita masih perlu melakukan pencarian secara manual.
* *Pencarian Secara Online*, Dengan berkembangnya teknologi Internet maka munculah banyak data base yang menjual berbagai informasi bisnis maupun non-bisnis.

1. **Data Primer**

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Ada 2 metode : metode survey & metode observasi.

* *Metode Survey*, Metode survei merupakan metode pengumpulan data primer yang menggunakan pertanyaan lisan dan tertulis. Wawancara, Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survei yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada responden / subjek penelitian.
* *Metode Observasi*, Metode observasi adalah peroses pencatatan pola perilaku subyek (orang), objek (benda) atau kejadian yang sistematik tanpa adanya pertanyaan  atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti.

**Kerangka Berpikir**

**YES / NO**

ANALISA

****

Kerangka berpikir ini adalah salah satu alur yang digunakan dalam perancangan ini dengan mengikuti langkah-langkahnya, dan klimaksnya pada konsep yang direalisasikan dengan Design atau gambar kerja.

**Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan “*Perancangan Markas Komando Gabungan Khusus Di Kalimantan Timur (Kamuflase Fasad)”,* adalah sebagai berikut :

**BAB l : Pendahuluan**

Pada bab ini berisikan tentang penjelasan mengenai, latar belakang, permasalahan dan batasannya, tujuan dan manfaat, kajian keunggulan, Kajian keaslian judul, metodologi, dan sistematika penulisan.

**BAB ll : Landasan Teori Dan Data Faktual**

Pada bab ini berisikan tentang hasil dari landasan teori, survey, mencari literatur, atau wawancara agar mendapatkan data-data yang mendukung proses perencanaan dan UU yang menyangkut perancangan ini.

**BAB lll : Analisa Ruang & Tapak**

Pada bab ini berisikan tentang berisikan tentang ruang yang dibutuhkan, pola hubungan ruang, besaran ruang dan zoning ruang. Dan pengolahan Site, Tampilan, zoning pada tapak.

**BAB IV : Konsep Perancangan**

Pada bab ini berisikan tentang konsep/prinsip apa yang akan dijadikan pedoman serta diaplikasikan dalam perancangan ini.

**BAB V : Penutup**

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran.

***Pengertian Judul***

***Perancangan Markas Komando Gabungan Khusus***

***Di Kalimantan Timur (Kamuflase Fasad)***

Perancangan : *Perancangan**/pe·ran·cang·an/*  proses, cara, perbuatan merancang: ~ bangunan itu dilakukan oleh seorang ahli yang masih muda.

Markas : *Markas /mar·kas/* tempat kedudukan pemimpin tentara (pandu, badan perjuangan, dan sebagainya);

-- *besar* markas yang terutama yang menjadi pusat

markas-markas yang lain.

-- *polisi*  markas yang menjadi pusat kepolisian.   
-- *tentara*markas yang menjadi pusat ketentaraan.

Komando : *Komando/ko·man·do/*  1 aba-aba; perintah:  jangan bergerak dulu, tunggu --; 2 Mil satuan militer yang disiapkan dan diorganisasi sebagai pasukan gerak cepat, terutama untuk menyerang dan segera lari dari suatu serangan.

Gabungan : *Gabungan/ga·bung·an*/ 1 ikatan; berkas: ~ kacang panjang ini kecil- kecil; ~ surat berharga itu harus disimpan baik-baik; 2 beberapa macam barang yang dijual atau dibeli; seperangkat (tidak satu-satu): gelas, piring, dan mangkuk ini dijual ~; 3 himpunan atau perserikatan yang terjadi atas beberapa perkumpulan :  ~ mahasiswa itu mengadakan gotong royong membersihkan kampung; 4 campuran dua zat atau lebih, membentuk sebuah zat baru. Khusus : *khusus/khu·sus/*  khas; istimewa; tidak umum: untuk anak buta tersedia buku bacaan*.*

Kalimantan : *Kalimantan Timur*  atau biasa disingkat  *Kaltim*  adalah sebuah provinsi [Indonesia](https://id.wikipedia.org/wiki/Indonesia) di [Pulau Kalimantan](https://id.wikipedia.org/wiki/Kalimantan) bagian ujung timur yang berbatasan dengan [Malaysia](https://id.wikipedia.org/wiki/Malaysia),  [Kalimantan Utara](https://id.wikipedia.org/wiki/Kalimantan_Utara), [Kalimantan Tengah](https://id.wikipedia.org/wiki/Kalimantan_Tengah), [Kalimantan Selatan](https://id.wikipedia.org/wiki/Kalimantan_Selatan) dan [Sulawesi](https://id.wikipedia.org/wiki/Sulawesi). Luas total Kaltim adalah 129.066,64  [km](https://id.wikipedia.org/wiki/Kilometer)² dan populasi sebesar 3.6 juta. Kaltim merupakan wilayah dengan kepadatan penduduk terendah keempat di [nusantara](https://id.wikipedia.org/wiki/Nusantara). Ibukotanya adalah  [Samarinda](https://id.wikipedia.org/wiki/Samarinda).

Timur

Kamuflase : *kamuflase/ka·muf·la·se/*  perubahan bentuk, rupa, sikap, warna, dan sebagainya menjadi lain agar tidak dikenali; penyamaran; pengelabuan: ranting dan daun-daunan dipakai sebagai -- oleh prajurit yang menyerang itu; keramahtamahannya hanya -- belaka dari maksud jahatnya. *(*

Fasad : *Fasad* ([bahasa Perancis](https://id.wikipedia.org/wiki/Bahasa_Perancis): *façade*, dibaca [[fəˈsɑːd]](https://id.wikipedia.org/wiki/Bantuan:Pengucapan)) adalah suatu sisi luar (eksterior) sebuah [bangunan](https://id.wikipedia.org/wiki/Bangunan), umumnya terutama yang dimaksud adalah bagian depan, tetapi kadang-kadang juga bagian samping dan belakang bangunan. Kata ini berasal dari[bahasa Perancis](https://id.wikipedia.org/wiki/Bahasa_Perancis), yang secara harfiah berarti "[depan](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Depan&action=edit&redlink=1)" atau "[muka](https://id.wikipedia.org/wiki/Muka)".

**Kajian Tentang Markas**

**Komando Daerah Militer** (disingkat **Kodam**) adalah komando utama pembinaan dan operasional kewilayahan [TNI Angkatan Darat](https://id.wikipedia.org/wiki/TNI_Angkatan_Darat). Kodam merupakan kompartemen strategis yang memiliki tugas pokok menyelenggarakan pembinaan kesiapan operasional atas segenap komandonya dan operasi pertahanan aktif di darat sesuai kebijakan  [Panglima TNI](https://id.wikipedia.org/wiki/Panglima_TNI). Sebuah Kodam dipimpin oleh seorang  [Panglima](https://id.wikipedia.org/wiki/Panglima)  Kodam atau disingkat **Pangdam** yang berpangkat  [Mayor Jenderal](https://id.wikipedia.org/wiki/Mayor_Jenderal)  (Mayjen TNI).

Kekuatan Kodam terdiri dari [Komando Resort Militer](https://id.wikipedia.org/wiki/Komando_Resort_Militer) (*Korem*), yang membawahi [Komando Distrik Militer](https://id.wikipedia.org/wiki/Komando_Distrik_Militer) (*Kodim*), yang membawahi [Komando Rayon Militer](https://id.wikipedia.org/wiki/Komando_Rayon_Militer)(*Koramil*), yang membawahi  [Bintara Pembina Desa](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Bintara_Pembina_Desa&action=edit&redlink=1)  (*Babinsa*). Kodam juga mengemban tugas dalam penyelenggaraan pendidikan pembentukan dan pengembangan untuk tingkat  [Tamtama](https://id.wikipedia.org/wiki/Tamtama) dan [Bintara](https://id.wikipedia.org/wiki/Bintara) yang operasionalnya dilaksanakan oleh Resimen Induk Daerah Militer.

**Komando Resort Militer** atau yang lebih dikenal dengan sebutan  **Korem** adalah komando pembinaan dan operasional kewilayahan [TNI Angkatan Darat](https://id.wikipedia.org/wiki/TNI_Angkatan_Darat) di bawah [Kodam](https://id.wikipedia.org/wiki/Kodam). Korem membawahi beberapa [Komando Distrik Militer](https://id.wikipedia.org/wiki/Komando_Distrik_Militer) atau *Kodim*, satuan pendukung seperti Polisi Militer, Zeni Bangunan, Pembekalan dan Angkutan, Peralatan, Perhubungan, Kesehatan dan lainnya. Bahkan ada Korem yang mempunyai Yonif teritorial sendiri, seperti [Korem 072/Pamungkas](https://id.wikipedia.org/wiki/Korem_072/Pamungkas)  mempunyai [Yonif 403/WP](https://id.wikipedia.org/wiki/Batalyon_Infanteri_403/Wirasada_Pratista) sebagai Yonif teritorial. Korem dipimpin oleh seorang Komandan Resort Militer biasa disebut Danrem dengan pangkat [Brigjen](https://id.wikipedia.org/wiki/Brigjen) [TNI](https://id.wikipedia.org/wiki/TNI) untuk type A dan [Kolonel](https://id.wikipedia.org/wiki/Kolonel)untuk type B.

**Komando Distrik Militer** (disingkat ***Kodim***) adalah komando pembinaan dan operasional kewilayahan [TNI Angkatan Darat](https://id.wikipedia.org/wiki/TNI_Angkatan_Darat) di bawah  [Korem](https://id.wikipedia.org/wiki/Korem). Kodim membawahi beberapa [Komando Rayon Militer](https://id.wikipedia.org/wiki/Komando_Rayon_Militer) (*Koramil*). Di beberapa [Kodam](https://id.wikipedia.org/wiki/Kodam), Kodim beroperasi di wilayah [Daerah Tingkat II](https://id.wikipedia.org/wiki/Daerah_Tingkat_II), baik [kota](https://id.wikipedia.org/wiki/Kota) maupun [kabupaten](https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten). Kodim dipimpin oleh seorang Komandan yang biasa disebut Dandim (Komandan Distrik Militer) yang berpangkat [Letnan Kolonel](https://id.wikipedia.org/wiki/Letnan_Kolonel) (Letkol) dan [Mayor](https://id.wikipedia.org/wiki/Mayor) (Senior).

**Komando Rayon Militer** atau biasa juga disebut **Koramil** adalah satuan teritorial dan berada tingkat [kecamatan](https://id.wikipedia.org/wiki/Kecamatan) bagian dari [TNI Angkatan Darat](https://id.wikipedia.org/wiki/TNI_Angkatan_Darat) yang langsung berhubungan dengan pejabat dan masyarakat sipil. Koramil berada dibawah kendali [Komando Distrik Militer](https://id.wikipedia.org/wiki/Komando_Distrik_Militer). Pemimpinnya adalah Komandan Rayon Militer (Danramil) dengan pangkat [Mayor](https://id.wikipedia.org/wiki/Mayor) / [Kapten](https://id.wikipedia.org/wiki/Kapten) dan seorang Bintara tinggi untuk jabatan Danposramil dengan pangkat (Peltu/Pelda).

**Kajian Tentang Alusista**

Alutsista adalah singkatan dari alat utama sistem persenjataan / senjata.Dalam pengertiannya, alutsista adalah komponen utama dalam kekuatan militer indonesia selain personil aktif.Kini indonesia mempunyai berbagai jenis alutsista darat, air, maupun udara.

Adapun kekuatan *alutsista* meliputi persenjataan di medan darat, laut dan udara. Persenjatan darat di antaranya kendaraan lapis baja, artileri, hingga senapan laras panjang. Persenjataan medan laut, mulai dari kapal patroli, kapal serang, kapal selam hingga kapal induk. Sementara persenjataan di medan udara mulai dari helikopter, pesawat tempur dan rudal, roket hingga nuklir. Dan Alusista yang berada dalam Markas yaitu :

**Angkatan Udara :**

161 Pesawat tempur, 53 pesawat angkut, 39 helikopter, dan 79 pesawat latih yang terdiri dari:

**Pesawat Sukhoi (Su)-30 MK2**  
Berjumlah enam pesawat untuk melengkapi 1 skudron 16 pesawat, seluruhnya datang tahun 2013. Hanya 2 buah saja yang berada dalam MAKOGABSUS ini.

Gambar 2.1.3.2 : Agusta A109

Sumber : https://id.wikipedia.org/wiki/Agusta\_A109 (2007)

* **Pesawat CN-295**  
  Berjumlah sembilan pesawat, sudah datang tujuh pesawat sampai Januari 2014 dan dua pesawat lagi akan diserahkan oleh PT Dirgantara Indonesia (DI) pada tahun 2014-2015. Hanya 1 buah saja yang berada dalam MAKOGABSUS ini.

**Angkatan Darat :**

* **Tank AMX-13 berjumlah 26**

**Hanya 2 buah saja yang berada dalam MAKOGABSUS ini.**

* **Panser Anoa berjumlah 15**

**Hanya 2 buah saja yang berada dalam MAKOGABSUS ini.**

**Angkatan Laut :**

**Kapal Perang**

* **KRI Tombak 629 dan KRI Sampari 628.**

**Hanya 1 buah saja yang berada dalam MAKOGABSUS ini.**

* **KRI Nanggala 402**

**Hanya 2 buah saja yang berada dalam MAKOGABSUS ini.**

****

Analisa ruang ialah bagaimana cara mendapatkan ruang dalam sebuah bangunan, mencari *standar ruang* bangunan gedung pemerintah Negara dan menjabarkan aktifitas pelaku agar mendapatkan ruang yang sesuai.

Dapat dilihat dan dianalisa telah menjadi sebuah rekap ruang yang akan dipakai dalam bangunan Markas Komando Gabungan Khusus ini.

|  |
| --- |
| **Analisa Tapak**  Gambar 2.1.3.10 : **KRI Clurit-641**  Sumber : http://indonesian-warfare.blogspot.co.id (2012/07)  Analisa tapak merupakan analisis yang digunakan dalam suatu perancangan Arsitektur dan digunakan juga untuk merumuskan program ruang berdasarkan karakteristik aktifitas pengguna dan aktivitas ruang. Analisis tapak dalam perancangan suatu kawasan terdiri dari:  **1.       Analisis Tautan Wilayah**  Analisis tautan wilayah digunakan untuk mengetahui keterkiatan atau hubungan kawasan yang satu dengan lainnya pada *site* sehingga dapat mengetahui keberadaan *site* tersebut.  **2.      Analisis Topografi**  Analisis topografi digunakan untuk mengetahui besar dari kelerengan ataupun ketinggian dari suatu kawasan sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk menentukan *site* dengan peletakan daerah yang akan dibangun.  **3.       Analisis Lingkungan**  Analisis lingkungan digunakan untuk mengatahui perkembangan kondisi fisik yang berupa abiotik dan biotik yang ada di dalam *site*.  **4.      Analisis Aksesibilitas**  Analisis aksesibilitas digunakan untuk mengetahui akses keluar masuk dalam kawasan *site* maupun menghubungkan *site* yang satu dengan  *site* lainnya. Dalam analisis aksesibilitas terdapat golongan aksesibilitas tinggi, sedang, dan rendah.  **5.       Analisis Kebisingan**  Analisis kebisingan digunakan untuk mengetahui seberapa besar intensitas suara yang sesuai dengan batas yang ditentukan dan disesuaikan dengan fungsi kawasan untuk tingkat kebisingannya. Dalam analisis kebisingan juga terdapat 3 (tiga) klasifikasi kebisingan, yaitu kebisingan tinggi, sedang, dan rendah.  **6.      Analisis Vegetasi**  Analisis vegetasi digunakan untuk mengetahui kesesuaian jenis tanaman yang tepat dan dapat dikembangkan pada kawasan yang ada dalam *site* sebagai pendukung seperti penunjuk arah dan pengurang polusi.  **7.       Analisis *View***  Analisis ini digunakan untuk mengetahui cara dalam mengamati suatu *site*dari sisi pengamat *(view to site)* untuk memberi pandangan untuk luar *site (view from site).*  **8.      Analisis Iklim dan Lintasan Matahari**  Analisis ini digunakan untuk mengetahui letak dari suatu bangunan yang dapat disesuaikan dengan lintasan matahari dan arah angin.  **9.      Analisis Drainase**  Analisis drainase ini digunakan untuk mengetahui sistem aliran air yang ada dalam kawasan pada suatu *site*.  **Analisa Kamuflase**  *Kamuflase* adalah suatu metode yang memungkinkan sebuah [organisme](https://id.wikipedia.org/wiki/Organisme) atau benda yang biasanya mudah terlihat menjadi tersamar atau sulit dibedakan dari lingkungan sekitarnya. Contoh-contohnya adalah belang pada [harimau](https://id.wikipedia.org/wiki/Harimau), [zebra](https://id.wikipedia.org/wiki/Zebra), [belalang](https://id.wikipedia.org/wiki/Belalang), dan [seragam tempur](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Seragam_tempur&action=edit&redlink=1) motif loreng pada tentara modern. Kamuflase memang suatu bentuk [tipuan](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Tipuan&action=edit&redlink=1) dan penyamaran.  Kata kamuflase dalam bahasa Indonesia dipinjam dari [bahasa Belanda](https://id.wikipedia.org/wiki/Bahasa_Belanda), yang pada gilirannya meminjam dari [bahasa Perancis](https://id.wikipedia.org/wiki/Bahasa_Perancis), 'camoufler' yang berarti 'menyamarkan'.  **Analisa** [**Kamuflase militer**](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Kamuflase_militer&action=edit&redlink=1)  Dalam peperangan pada masa lampau kamuflase tidak banyak digunakan. Pasukan-pasukan pada abad ke-19 cenderung mengenakan warna-warna yang cerah dan berani, serta rancangan-rancangan yang mencolok. Semua ini dimaksudkan untuk membuat lawan kecil hati, meruntuhkan mental dan nyali, menarik rekrut, memperkuat ikatan dalam kesatuan atau mempermudah identifikasi satuan dalam [kabut perang](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Kabut_perang&action=edit&redlink=1).  Satuan-satuan perintis yang lebih kecil dan tidak reguler pada abad ke-18 adalah orang-orang pertama yang mengadopsi warna-warna hijau dan coklat pucat. Pasukan-pasukan besar mempertahankan warnanya hingga akhirnya diyakinkan untuk menggantinya. Setelah menderita banyak korban, tentara Britania di India pada 1857 mencelup warna celana mereka yang merah menjadi warna-warna netral, mulanya dengan warna lumpur yang disebut [khaki](https://id.wikipedia.org/wiki/Khaki) (dari [bahasa Urdu](https://id.wikipedia.org/wiki/Bahasa_Urdu) yang berarti 'berdebu'). Ini hanyalah upaya sementara, dan baru menjadi standar di kalangan dinas militer di India pada tahun 1880-an. Tapi baru setelah [Perang Boer Kedua](https://id.wikipedia.org/wiki/Perang_Boer_Kedua) pada 1802, seragam seluruh tentara Britania distandarkan dengan warna ini untuk seragam tempur mereka.  Amerika Serikat segera mengikuti Britania, mengadopsi warna khaki pada tahun yang sama. Rusia mengikutinya, sebagian, pada 1908. Tentara Italia menggunakan grigio-verde ("kelabu-hijau") di Pegunungan Alpen dari 1906 dan seluruh tentara pada 1909. Jerman mengadopsi warna feldgrau("kelabu lapangan") pada 1910.  Tentara-tentara lainnya tetap mempertahankan warna-warna yang lebih cerah. Pada permulaan [Perang Dunia I](https://id.wikipedia.org/wiki/Perang_Dunia_I) Perancis mengalami kekalahan besar karena pasukan-pasukannya mengenakan celana merah (garance) sebagai seragam mereka. Ini diubah pada awal 1915, sebagian karena korban yang jatuh dan sebagian lagi karena warna merah diproduksi di Jerman. Tentara Perancis juga mengadopsi jaket dengan warna baru "biru cakrawala". Tentara Belgia mulai menggunakan seragam khaki pada 1915.  **Analisa Kamuflase Warna**  Warna adalah salah satu cara untuk berkamuflase pada lingkungan. Kamuflase bisa muncul secara alami maupun dibuat oleh manusia. Pada hewan, kamuflase muncul secara alami. Misalnya binatang bunglon. Hewan ini bisa berubah warna menyamai tempat dimana dia hinggap. Misalnya jika dia hinggap di atas daun, maka bunglon akan berwarna hijau daun. Dan jika berada di atas tanah maka dia akan berubah warna kecoklatan seperti tanah.  Hewan bunglon ini bisa berubah warna apa saja secara alami sesuai dengan tempat yang dihinggapinya, tetapi sebenarnya dia memiliki warna asli, yaitu kebanyakan berwarna hijau. Warna primer menurut teori warna pigmen dari Brewster adalah [warna-warna](https://id.wikipedia.org/wiki/Warna) dasar. Warna-warna lain dibentuk dari kombinasi warna-warna primer. Ini kemudian dikenal sebagai warna pigmen primer yang dipakai dalam dunia seni rupa. Campuran dua warna primer menghasilkan [warna sekunder](https://id.wikipedia.org/wiki/Warna_sekunder). Campuran warna sekunder dengan warna primer menghasilkan [warna tertier](https://id.wikipedia.org/wiki/Warna_tertier). Namun dalam penelitian lebih lanjut, dikatakan tiga warna primer yaitu:  1. Merah seperti darah  2. Kuning seperti warna tengah telur  3. Biru seperti warna langit atau permukaan air laut  **Analisa Kamuflase Bentuk**  Unsur Bentuk            Bentuk adalah segala hal yang memiliki diameter tinggi dan lebar.Bentuk menurut kamus adalah lengkung , keluk , lentur , wujud atau rupa. Bentuk adalah sebuah istilah yang bisa mengandung beberapa makna, bentuk bisa menunjukkan sebuah kondisi khusus misalnya bentuk benda padat/solid atau cair. Bentuk itu sendiri memiliki suatu bentuk dasar yang merupakan aspek prinsip yang membantu kita mengidentifikasi serta mengatagorikan bentuk. Bentuk dasar merujuk pada garis batas khusus sebuah figur bidang atau konfigurasi bidang permukaan atau suatu volume. Dari geometri kita mengenal bentuk-bentuk dasar yaitu :   * 1. Lingkaran, adalah sebuah bidang yang melengkung di setiap titik yang memiliki jarak yang sama dari sebuah titik pusat kedalam kurva tersebut.   2. Segitiga, adalah sebuah figure bidang yang ditutup 3 sisi dan memiliki 3 buah sudut . Jumlah besar ketiga sudutnya adalah 180°.   3. Bujursangkar, adalah sebuah figure bidang yang memiliki 4 sisi yang sama panjangnya dan 4 buah sudut tegak lurus.   **Analisa Kamuflase Fasad**  Fasade bangunan yang baik merupakan suatu kesatuan desain antara atap, dinding serta terintegrasi dengan denah ruang dan struktur yang ada di dalamnya. Untuk bisa menyatukan elemen-elemen tersebut maka dipakai berbagai macam konsep perancangan yang bisa menjadi dasar ide atau pemikiran dalam merancang. Salah satunya dengan konsep “Folding” atau melipat, menekuk suatu bidang sehingga mendapatkan sebuah fasade bangunan.  Folding Architecture merupakan suatu proses menghasilkan bentukan dalam desain arsitektur yang pada intinya bereksperimen untuk menghasilkan suatu bentuk konfigurasi melalui suatu proses. Penerapannya ke dalam perancangan arsitektur menggunakan metode “borrowing” yakni meminjam karakter kertas dan mentransformasikannya kedalam sebuah bentuk melalui proses lipat, potong, tekan dan lain-lain.  Metode Kamuflase Fasad adalah suatu cara membuat bangunan tersamar. Yang menjadi sorotan yaitu bangunan tersebut tetap terlihat dan berwujud tetapi tersamar pada lingkungannya. Yang akan menunjukan bahwa bangunan militer juga bisa selaras dengan alam dan tersamar.  **Konsep Bentuk**  Konsep bentuk diambil dari 2 benda yang tidak asing pada lingkungan site tersebut agar bisa berkamuflase pada lingkungan sekitar. Yang pertama diambil dari daun, daun merupakan salah satu unsur penting atau selalu ada pada hutan/pepohonan. Yang dimana site berada ditengah hutan dan di pinggir laut.    Daun yang bertumpuk  konsep bentuk1.jpg  Tebing dipinggir laut  Garis-garis Estetis  Bangunan yang merupakan salah satu ciri fasad yang berkamuflase dengan lingkungan sekitar.  Yang kedua diambil dari batang pohon dan terinspirasi pada tekstur kulit pohon, yang dimana akan menampilkan tekstur yang lebih kasar pada fasad depan bangunan.  konsep bentuk2.jpg  Tekstur kasar pada dinding  Tekstur kulit pohon  Membuat bangunan menjadi tersamar pada lingkungannya dengan cara fasad yang akan menjadi detail arsitektur.  konsep bentuk3.jpg  Konsep yang akan menggabungkan 2 usur menjadi satu pada bangunan Markas Komando Gabungan Khusus di Kalimantan Tmur (Kamuflase Fasad) ini.  **Konsep Fasad**  Angin/udara dari luar yang telah disinari matahari dan melalui celah pelapis dinding baja akan menjadi udara yg panas, otomatis udara panas akan naik keatas menuju plafond dan turun lagi menuju kebawah dan terulang kembali terus-menerus. Idenya pelafis dinding dan flapond akan dilapis batu alam agar dapat mendinginkan udara semasa masih bersirkulasi, akan menuju kebawah lantai yang berongga. Dimana udara telah berubah menjadi sejuk akan keluar untuk mendinginkan ruangan.  Konsep transformasi pada fasad yang berpengaruh pada pencahayaan alami dan kamuflase fasad bangunan, terciptalah konsep ini yang menghasilkan solusi pelapis dinding dan jendela yang menjadi satu dari pelapis tersebut.  TA Ridha sketh.jpg  Jendela pada dinding pelapis  Warna pada pelapis dinding membuat pelapis tersebut selain memiliki tekstur juga mirip dengan warna batang pohon. Membuat fasad tersebut berkamuflase dengan lingkungannya.  Tekstur pelapis dinding yang kasar dan berlapis  TA Ridha sketh2.jpg  Gambar : 4.6.2 : Pelapis dinding 2  Detail pergerakan angin dalam desain pelapis dinding yang merupakan salah satu fungsi pemanfaatan energi alam untuk kegunaan pengguna.  **10.png**  Angin panas  Dinding batu alam  Angin melewati celah pada lantai  **Penutup**  **Kesimpulan**  Dengan adanya Tugas Akhir ini menjadi pengalaman yang sangat bagus bagi penulis dalam merencanakan suatu bangunan *militer* yang sudah harus terkonsep dulu sebelum didesain. Dari sini juga disimpulankan ternyata begitu rumit nya mendesain sebuah bangunan militer, agar bangunan tersebut tepat berguna dan aman.  Namun disisi lain penulis juga menemui banyak pelajaran yang baik untuk diterima, dikarenakan diajak untuk belajar, berusaha maksimal, lebih menggali ke kreatifitasan dan merupakan Tugas Akhir yang sangat berat namun sungguh bermakna.  Konsep ini juga dapat dijadikan bahan koreksi untuk penulis menjadi lebih baik kedepannya, sekaligus menjadi contoh untuk generasi selanjutnya. Dan apabila ditemukan banyaknya kesalahan dan kekhilafan dalam mengkonsep dan penerapannya mohon dimaklumi dan dimaafkan, serta mohon koreksi dan perbaikannya.  **Saran – Saran**  Dalam Tugas Akhir yang diterima sudah tentu akan ditemukan berbagai masalah walaupun sudah bekerja keras. Untuk itu diperlukannya saran sebagai salah satu pengurang masalah untuk masa kedepannya. Adapun saran–saran yang dapat penulis sampaikan adalah:  • Kepada para pengajar yang sangat berjasa, bijaksana, dan sabar dalam mengajar para mahasiswanya, sebagai pengajar yang professional haruslah menjadi panutan waktu bagi muahasiswanya, mencontohkan bagaimana menggunakan waktu dengan baik, mengefisienkan dan managemen waktu untuk perkuliahan teratur.  • Kepada generasi selanjutnya, sebagai seorang mahasiswa haruslah semangat dan sabar dalam menuntun ilmu di program studi Arsitektur ini. Kemudian haruslah bersikap sopan terhadap pengajarnya dan kepada generasi sebelumnya. |

|  |
| --- |
| ***DAFTAR PUSTAKA***  *Neufert, Ernst, Jilid 1, Data Arsitek, Jakarta : Erlangga.*  *Neufert, Ernst, Jilid 2, Data Arsitek, Jakarta : Erlangga.*  *Ir. Theresia Pynkyawati, MT. 2015. Utilitas Bangunan Modul Plumbing. Jakarta Timur : Griya Kreasi.*  *Drs. Ir. H. Widiatmoko, 1995. Konstruksi Bangunan I. Malang : Bagian Penerbit Institut Teknologi Malang (ITN).*  *Nur Irsyandi, Meiske T., Zureidar, Finarya Sugondho, Jusuf Setiadi, Mira Hartiningsih, Laksmi Dwiati. 1982. Proses Perancangan Yang Sistematis, Jakarta : Djambatan.*  *(Sumber :* [*http://www.hukumonline. com*](http://www.hukumonline.com/klinik/detail/lt529ddb6dd5ca8/syarat-dan-prosedur-pembangunan-menara-telekomunikasi)*.)*  *(Sumber :* [*http://kbbi.web.id*](http://kbbi.web.id)*)*  *(Sumber :* [*http://nandailma.blogspot.co.id*](http://nandailma.blogspot.co.id)*)*  *(Sumber :* [*http://hallofflames.blogspot.com/2013/02/pengantar-arsitektur-unsur-unsur.html*](http://hallofflames.blogspot.com/2013/02/pengantar-arsitektur-unsur-unsur.html)*)*  *(Sumber : Wikipedia)* |